

Peran Motivasi Dalam Organisasi Upaya Produktivitas Pengurus Karang Taruna Kel.Serua Indah Kota Tangerang Selatan

Styo Budi Utomo, Waluyo Jati, Angga Pratama

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

dosen01759@unpam.ac.id, dosen00565@unpam.ac.id, angga.pratama@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada pengurus karang taruna kelurahan serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan.

Sasaran kegiatan ini adalah pengurus Karang Taruna guna membantu meningkatkan semangat berorganisasi. Permasalahan-permasalahan diselesaikan melalui tiga (3) tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dengan materi sesuai topic dan tema kegiatan PKM.

Hasil kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari antusias para peserta. Para peserta memperoleh input dari materi-materi yang disampaikan yang meliputi materi motivasi organisasi. Kegiatan ini dinilai menambah khazanah keilmuan bagi pengurus Karang Taruna Kel. Serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Motivasi dan Organisasi

ABSTRAC

This Community Service (PKM) aims to provide motivation to the management of the Karuna Taruna sub-district of Serua Indah District. Ciputat, South Tangerang City.

The target of this activity is the Karang Taruna management to help increase organizational enthusiasm. Problems are resolved through three (3) stages, namely: preparation, implementation and evaluation. This activity is carried out by providing counseling with material according to the topic and theme of PKM activities.

The results of this activity went as expected. This can be seen from the enthusiasm of the participants. The participants received input from the materials presented which included organizational motivation material. This activity was considered to add to the scientific treasures of the management of Karang Taruna Kel. Serua Indah District. Ciputat, South Tangerang City.

Keywords: Motivation and Organization

PENDAHULUAN

Seorang anggota organisasi yang termotivasi baik, akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keefektifan organisasinya, salah satunya dengan pemberian motivasi. Motivasi merupakan kekuatan atau daya dorong yang menggerakkan sekaligus mengarahkan

kehendak atau perilaku seseorang dan segala kekuatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, yang muncul dari keinginan memenuhi kebutuhannya. Jika seorang anggota termotivasi dengan baik, maka akan menunjukkan suatu organisasi berjalan efektif dan hal ini merupakan kunci sukses bagi seorang membina dalam memimpin organisasinya. Dengan partisipasinya dalam

mengikuti organisasi dapat terbentuk karakter pemuda yang kreatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran akan pentingnya peran organisasi kepemudaan dapat menjadi fondasi dalam membangun karakter pemuda dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya melalui organisasi Karang Taruna.

Peranan seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kinerja individu maupun kinerja organisasi, karena seorang pemimpin harus mampu mengelola pola pikir bawahannya, untuk menciptakan etika kerja dan nilai-nilai yang ada pada organisasi. Pemimpin mampu mempengaruhi efektivitas kerja karyawan dengan menyampaikan visi dan misi organisasi secara persuasif dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami. Kondisi ini akan menimbulkan semangat bagi bawahan untuk bekerja secara optimal karena bawahan tahu apa yang menjadi tujuan organisasi. Faktor motivasi merupakan salah satu dalam peningkatan kinerja anggota organisasi, karena pemahaman motivasi dalam diri anggota maupun yang berasal dari lingkungan dapat membantu meningkatkan kinerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peranan pimpinan sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi organisasi dengan memberikan motivasi pada organisasi, dengan harapan terpacu untuk bekerja lebih keras sehingga mampu meningkatkan kinerja anggota. Pemberian motivasi harus diarahkan dengan baik menurut prioritas dan dapat diterima dengan baik oleh bawahan atau anggota organisasi, karena motivasi dapat diberikan pada anggota dengan bentuk yang berbeda-beda.

Dalam Peraturan Menteri Sosial RI Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan mengenai organisasi kepemudaan atau Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Organisasi kepemudaan dapat menjadi wadah bagi para pemuda lainnya untuk mengembangkan minat

dan bakat mereka dalam berbagai bidang. Melalui Karang Taruna yang memberikan pembinaan dan pemberdayaan terhadap pemuda dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, dan kesenian. Sebagai tempat aspirasi para pemuda, Karang Taruna Kecamatan Serua Indah mampu menunjukkan eksistensi perannya dalam memperhatikan dan mempedulikan masalah sosial yang sedang dihadapi para pemuda di lingkungannya untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan dan kegunaan tulisan ini untuk memberikan gambaran strategi yang digunakan oleh organisasi untuk memotivasi anak muda atau anggota organisasi untuk meningkatkan kinerja anggota dan diharapkan penelitian dapat menjadi masukan bagi pimpinan dan seluruh anggota dalam rangka mengembangkan kinerja anggota organisasinya salah satunya dengan mengembangkan motivasi. Tulisan ini dielaborasi dalam *outline* sebagai berikut: Pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan yang berisi tentang motivasi anak muda, kinerja anggota dan penutup berupa kesimpulan.

RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah adalah pada PKM ini adalah:

1. Apa terdapat motivasi berorganisasi pada Karang Taruna Kel. Serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan?
2. Sejauh mana keinginan siswa dalam mengikuti organisasi Karang Taruna Kel. Serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan?
3. Bagaimana cara meningkatkan motivasi dan pengembangan berorganisasi OSIS pada Karang Taruna Kel. Serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan?

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Untuk memberikan penyuluhan mengenai ruang lingkup pengembangan sumber daya manusia melalui penguatan nilai-nilai motivasi dalam organisasi yang ada di Karang Taruna Kel. Serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan

2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan pengurus mengenai manfaat dari nilai-nilai motivasi dalam organisasi untuk menjadikan Sumber daya manusia yang kreatif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen, yang berarti merupakan suatu usaha untuk mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia di dalam suatu organisasi agar mampu berfikir dan bertindak sebagaimana yang diharapkan organisasi. Organisasi yang maju tentu dihasilkan oleh karyawan yang dapat mengelola organisasi tersebut ke arah kemajuan yang diinginkan organisasi, sebaliknya tidak sedikit organisasi yang hancur dan gagal karena ketidak mampuannya dalam mengelola sumber daya manusia.

Manajemen Sumber Daya Manusia menurut beberapa ahli Diantaranya Menurut Sunyoto (2012:1) “Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi selain faktor aktivitas dan modal. Sebagai salah satu fungsi penting maka manajemen sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.

Lalu Menurut Hasibuan, Malayu S. P (2017:10) menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”. Sedangkan menurut Handoko, Hani. T (2012:4) “Manajemen sumber daya manusia adalah proses penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu maupun organisasi”.

Dari beberapa pengertian Sumber Daya Manusia di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien yang mengatur hubungan dan peranan

tenaga kerja, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

2. Karang Taruna

2.1. Pengertian Karang Taruna Karang Taruna

Organisasi pemuda yang ada dalam arti masyarakat memiliki peran sosial yang sangat penting untuk suatu daerah. Semakin aktif pemudanya maka akan semakin hidup daerah tersebut. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh pemuda.

Karang taruna merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan diri dan berbaur di masyarakat. Pemuda melalui karang taruna dapat melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk sosial, unsur budaya, pendidikan, keagamaan, atau peringatan hari nasional. Kegiatan mencolok yang dilakukan oleh karang taruna ialah ketika kegiatan peringatan 17 Agustus. Semua daerah akan memeriahkan hari kemerdekaan dengan berbagai jenis perayaan dan kegiatan.

Pengertian Karang Taruna

Karang taruna adalah salah satu jenis organisasi kepemudaan di Indonesia yang dijadikan wadah untuk mengembangkan kemampuan atas dasar kesadaran dan tanggungjawab dalam suatu daerah khususnya di desa yang ia tempati.

Anggota karang taruna terdiri atas pemuda dan pemudi yang berusia 11 sampai dengan 45 tahun. Pengurus karang taruna yang berusia 17 hingga 35 tahun. Karang taruna memiliki berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Kegiatan dapat berupa kegiatan keagamaan, hari nasional, atau kegiatan sosial. Banyak daerah yang menyelenggarakan kegiatan di daerah-daerah secara rutin sehingga para pemuda memiliki kegiatan yang positif.

Pengertian Karang Taruna Menurut Para Ahli

Terdapat beberapa definisi menurut beberapa ahli antara lain, sebagai berikut;

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karang taruna berasal dari kata dasar karang yang berarti tempat untuk menghimpun atau sebagainya. Taruna memiliki makna pemuda, sehingga dapat kita simpulkan bahwa karang taruna adalah tempat berkumpulnya para pemuda.

Permensos RI tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 Karang taruna adalah organisasi sosial masyarakat yang dijadikan sebagai wadah dan salah satu sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar rasa tanggungjawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri terutama generasi muda.

Pergerakan pemuda untuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada lingkup desa atau kelurahan.

Direktorat Bina Karang Taruna Arti organisasi karang taruna adalah salah satu wadah perkumpulan di masyarakat yang berorientasi pada kegiatan sosial. Organisasi ini memiliki fungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial.

Sejarah Karang Taruna

Berdasarkan sejarah yang ada karang taruna lahir pada 26 September 1960 di sebuah daerah di Jakarta. Gerakan ini dilakukan sebagai wujud semangat dan kepedulian kamu muda untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepedulian tersebut diwujudkan melalui sebuah organisasi pemuda yang banyak melakukan kegiatan positif. Kegiatan yang banyak dilakukan antara lain, kesenian, olahraga, rekreasi, pengajian, dan kegiatan pendidikan lain baik di bidang agama atau secara umum.

Karang taruna melakukan kegiatan tersebut diperuntukkan bagi anak-anak yang tidak sekolah, yatim piatu, putus sekolah, dan lain-lain yang dirasa banyak kegiatan yang kurang manfaat. Para pemuda berinisiatif untuk melakukan kegiatan melalui karang taruna.

Karang taruna terus berkembang dan menyebar luas keseluruh bagian Indonesia. seperti yang kita tahu saat ini sudah sampai hingga wilayah pedesaan. Banyak kegiatan yang dilakukan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Karang taruna memiliki landasan hukum yang jelas yaitu keputusan menteri sosial RI nomor 13/HUK/EP/1981 tentang susunan organisasi dan tata kerja Karang Taruna. Peraturan ini mengatur tentang komponen kepengurusan yang ada dalam sebuah organisasi karang taruna.

Banyak hal yang telah dilakukan organisasi ini dan kontribusinya sudah jelas terlihat dan banyak memberikan dampak yang baik. Perkembangan karang taruna tak secepat dahulu namun karang taruna tetap ada di setiap daerah.

Syarat Menjadi Anggota Karang Taruna Keanggotaan karang taruna pada dasarnya memiliki aturan tersendiri. Syarat menjadi anggota aktif karang taruna adalah;

1. Menerima segala aturan dan tujuan organisasi
2. Aktif mengikuti kegiatan organisasi
3. Apabila tidak mematuhi aturan bersedia mengundurkan diri
4. Mengikuti pelatihan dasar tingkat desa.

Tugas Karang Taruna Karang taruna sebenarnya memiliki tugas pokok yang cukup berat yaitu;

1. Belajar menanggulangi permasalahan yang ada di daerah
2. Pengembangan potensi generasi muda
3. Dan lain-lain

Akan tetapi pada realitas sosialnya sendiri, kebanyakan karang taruna di desa

belum mampu berperan sesuai dengan tugas pokok tersebut.

Tujuan Karang Taruna

Berikut beberapa tujuan karang taruna yang dapat kita pahami, antara lain;

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan akan kesadaran atas sebuah tanggung jawab berkaitan dengan sosial. Setiap generasi muda menjadi anggota karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi akan adanya berbagai masalah sosial.

2. Terbentuknya jiwa dan semangat berjuang bagi generasi muda anggota karang taruna yang trampil, berkepribadian, dan berpengetahuan.

3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan karang taruna.

4. Menjadikan generasi muda yang memiliki motivasi tinggi setiap untuk mampu menjalin sebuah toleransi, dengan hal tersebut diharapkan dapat menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5. Terjalannya kerjasama antara generasi muda anggota karang taruna dengan masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitar.

6. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang meningkat bagi masyarakat atas segala hal yang dilakukan oleh karang taruna. Hal ini yang memungkinkan pelaksanaan segala fungsi sosialnya sebagai manusia. Mampu melakukan pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.

7. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda yang menyeluruh. Karang taruna bersama pemerintah dan masyarakat lainnya, bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Manfaat Karang Taruna

Berikut beberapa manfaat karang taruna yang dapat dirasakan. Antara lain;

1. Menumbuhkan kesadaran generasi muda tentang tanggungjawab kepada lingkungan

2. Mewujudkan persatuan dan kesatuan generasi muda

3. Terwujudnya kesejahteraan bagi kaum muda

4. Terjalannya kerjasama antar generasi muda dengan masyarakat untuk kesejahteraan bersama

5. Menambah akrab antar generasi muda

6. Menambah informasi terkait kegiatan yang dapat mengembangkan pribadi atau masyarakat umum

Fungsi Organisasi Karang Taruna

Berikut merupakan beberapa fungsi yang dapat dirasakan, diantaranya;

1. Penyelenggara usaha dan kegiatan yang bertujuan untuk kesejahteraan sosial.

2. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang ada di lingkungan sekitar.

3. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama fokus pada sasaran utama yaitu generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.

4. Penyelenggara kegiatan pengembangan dan pelatihan dalam bidang kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya

5. Penanaman pengertian dan meningkatkan pemahaman generasi muda.

6. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, kekeluargaan, persahabatan, kesetiakawanan dalam satu wadah yaitu NKRI.

7. Meningkatkan tingkat kreatifitas generasi muda untuk dapat mengikuti dan mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.

8. Menjadi rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi masyarakat yang mengalami permasalahan kesejahteraan sosial.

9. Penguatan sistem komunikasi bagi lingkungan masyarakat.

10. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Kel. Serua Indah Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana para peserta bisa mendapatkan input dari materi-materi yang disampaikan narasumber.

Saran

1. Melihat respon dari kegiatan PKM yang dilakukan di Kel. Serua Indah Keca. Ciputat Kota Tangerang Selatan ini, kegiatan PKM sepatutnya masih difokuskan pengurus Karang Taruna.
2. Kegiatan PKM pada pengurus Karang Taruna guna memberikan motivasi berorganisasi.

Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang

Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Qomariah Nurul, 2018 Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Aplikasi dan Studi Empiris, Pustaka Abadi, Jember Jawa Timur

Narapti Bintang, dkk, 2022, Perilaku Organisasi (Teori dan Konsep), Pena Persada, Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah

_____ <https://dosensosiologi.com/karang-taruna/W> Enny Mahmudah, Manajemen Sumber Daya Manusia, Ubhara Manajemen Press, Surabaya

Hasibuan Abdurrozaq dkk, Perencanaan dan Pengembangan SDM, Yayasan Kita Menulis, Surabaya